

FLUKTUASI VOLUME IMPOR KURMA INDONESIA DARI ARAB SAUDI TAHUN 2019-2023

Oleh: Ian Aditia

Email: ianaditia123@gmail.com

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12.5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Dates (Phoenix dactylifera L.) are one of the important agricultural commodities with high economic and cultural value, especially in predominantly Muslim countries. In Indonesia, dates are not only consumed as everyday fruit, but also play a crucial role in religious traditions, especially during the month of Ramadan and the Eid al-Fitr holiday. As a tropical country, Indonesia does not have significant date production capacity to meet domestic needs. Saudi Arabia, as one of the largest date producers in the world with globally recognized quality, has long been Indonesia's main trading partner in this commodity. The formulation of this research is to analyze the factors that may influence changes in import volume and to understand the volume of demand for imported dates in Indonesia.

Descriptive analysis is used to illustrate the trend of import volume over time. The theory in this research is the Nation-State Level of Analysis and International Trade Theory. The data used in this research is secondary data in the form of Indonesia's date import volume from Saudi Arabia from 2019 to 2023.

The research findings indicate a significant variation in the volume of date imports from Saudi Arabia during the observed period, with peaks tending to occur just before the month of Ramadan. These fluctuations can be influenced by several factors, including changes in date prices in the international market, currency exchange rates, trade policies, domestic consumer demand, as well as logistical and distribution factors. Understanding these fluctuations is important for stakeholders, including importers, distributors, the government, and consumers, to plan better supply and maintain price stability in the domestic market.

Keywords: *Dates, Fluctuation, International Trade, Import Volume.*

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik atau BPS mencatat, impor kurma terus meningkat menjelang Ramadan. Kepala BPS mencatat tren impor ini mulai meningkat dalam lima bulan menjelang periode Ramadan dan Lebaran Idul Fitri 2025. Impor kurma secara kumulatif sepanjang Januari hingga Februari 2025 tercatat mencapai 32,89 ribu ton dengan nilai US\$ 38,76 juta atau sekitar Rp 631 miliar. "Impor kurma secara kumulatif terutama bersumber dari pertama itu Mesir sebanyak 19,39 ribu ton pangsa 58,95%. Indonesia juga banyak mengimpor kurma dari Arab Saudi mencapai 13,87%, Uni Emirat Arab mencapai 8,96%, Tunisia 5,87%, dan Iran 4,39%.¹

Arab Saudi memang menjadi salah satu dari banyaknya pengimpor kurma dari negara di Timur Tengah yang bisa mendatangkan kurma dalam skala besar ke Indonesia. Melihat dari kejadian itu pula pada akhirnya memutuskan Negara Arab Saudilah yang akan menjadi titik fokus dalam penelitian ini dilihat dari fenomena yang terjadi. Arab Saudi pada tahun 2023 menjadi negara nomor dua yang bisa mendatangkan atau menjadi pusat impor utama komoditas kurma ke Indonesia.²

Hubungan antara Arab Saudi dan Indonesia begitu erat di bidang ekonomi, salah satunya impor kurma dan juga pariwisatanya. Indonesia dan Arab Saudi memiliki hubungan bilateral di bidang ekonomi yang telah terjalin dengan baik. Nilai perdagangan Indonesia-Arab Saudi tercatat sebesar USD5,5 miliar pada tahun 2021. Ekspor Indonesia ke Arab Saudi selama periode Januari-Desember 2021 sebesar USD1,5 miliar, naik sebesar 12,78% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah USD1,33 Miliar. Selain itu, Total nilai *Foreign Direct Investment* dari Arab Saudi ke Indonesia mencapai USD24,6 juta pada periode 2016-2021.³

Berdasarkan data yang ada dan tersebar selama awal tahun yang mendekati bulan suci Ramadan, impor kurma meningkat pada awal tahun dan akan mulai menurun permintaan impornya pada saat sudah mendekati masuknya bulan suci Ramadan.⁴ Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi hipotesis awal tentang mengapa impor kurma fluktuasi saat mulai memasuki bulan suci Ramadan.

Salah satu faktor tentunya stok dari importir kurma yang besar dan juga masih banyaknya stok pedagang di pasar lokal yang menjadi alasan

¹ Rahayu Subekti, "RI Impor Kurma hingga Rp 631 Miliar Jelang Ramadan, Paling Banyak dari Mesir". <https://katadata.co.id/berita/industri/67d7b884a63df/ri-impor-kurma-hingga-rp-631-miliar-jelang-ramadan-paling-banyak-dari-mesir>. Diakses pada tanggal 13 April 2025.

² Nabilah Muhamad, "Mesir, Negara Pemasok Kurma Terbesar Ke Indonesia Pada 2023," [databoks](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/06/mesir-negara-pemasok-kurma-terbesar-ke-indonesia-pada-2023), 2024. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/06/mesir-negara-pemasok-kurma-terbesar-ke-](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/06/mesir-negara-pemasok-kurma-terbesar-ke-indonesia-pada-2023)

[indonesia-pada-2023](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/06/mesir-negara-pemasok-kurma-terbesar-ke-indonesia-pada-2023). Diakses pada tanggal 12 Desember 2024.

³ Haryo Limanseto, "Indonesia Perkuat Kerja Sama Ekonomi dengan Arab Saudi" <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4150/indonesia-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dengan-arab-saudi>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2025.

⁴ Anisa Sopiah, "Ramadan Tiba, Impor Kurma Malah Turun, Ada Apa?," CNBC Indonesia, 2023. Diakses pada tanggal 20 Desember 2024.

terjadinya fluktuasi impor kurma saat sudah mendekati bulan suci Ramadan. Lalu yang kedua alasan dari terjadinya fluktuasi impor saat sudah mendekati bulan suci Ramadan adalah karena importir yang sudah melakukan impor jauh hari sebelum datangnya bulan suci Ramadan untuk memastikan ketersediaan stok dari negara produsen, yaitu Arab Saudi dan tentunya saat permintaan di pasar lokal sangat tinggi.

Mengapa pada penelitian ini memilih kurma Arab Saudi dibandingkan dengan mesir karena adanya faktor kesehatan menjadi indikator kurma bisa laku dipasaran, beberapa jenis kurma ada yang mempunyai manfaat tertentu dalam kepercayaan umat Muslim khususnya di Indonesia. Contohnya kurma ajwa yang dipercaya punya manfaat khusus untuk dikonsumsi dalam jumlah ganjil dalam satu hari. Bagi umat Muslim yang sedang menjalankan puasa sunnah juga tentu akan membutuhkan kurma sebagai santapan untuk sahur dan berbuka puasa yang mana hal ini menjadi suatu pasar kurma di Indonesia. Selain itu untuk memasarkan kurma di Indonesia tentu memerlukan kemasan kurma yang menarik dan aman untuk penyimpanan kurma, maka dari situ juga menjadi strategi persaingan para importir kurma dari beragam negara di dunia. Kurma ajwa kebanyakan diproduksi oleh Arab Saudi, kurma dari Arab Saudi mengutamakan kualitas, sedangkan kurma dari mesir rata-rata memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan negara lainnya.

Hubungan Indonesia dan Arab Saudi dalam impor komoditas kurma juga membuat ikatan lain yang menjadikan adanya hubungan timbal balik antara Indonesia dan juga Arab

Saudi, Resiprokal yang terjadi antara Indonesia dan Arab Saudi yaitu ekspor dan impor barang antar kedua negara. Jika dilihat dari Badan Pusat Statistik bahwa jumlah nilai ekspor Indonesia ke Arab Saudi pada tahun 2023 adalah sebesar 2 miliar dolar AS. Sedangkan nilai impor Indonesia adalah sebesar 4 miliar dolar AS, bisa ditotalkan nilai perdagangan antara Indonesia dan Arab Saudi sebesar 6 miliar dolar AS dari periode sepanjang tahun 2023. Jika melihat data bahwa terjadi fluktuasi yang terjadi tentu adalah masalah naik turunnya impor kurma dari Arab Saudi.

Perubahan nilai tukar mata uang antara rupiah dan riyal juga bisa membuat naik atau turunnya harga kurma dipasaran yang membuat importir kurma menjadi lebih selektif dalam mencari harga kurma yang sesuai dipasaran. Kualitas buah yang dijual juga bisa menjadi pertimbangan apakah kurma ini layak dijual dengan harga tinggi atau cenderung lebih rendah dari barang sejenis lainnya. Kualitas buah juga akan mengarah kepada hasil panen dari kurma, jika hasil panen nya bagus tentu kualitas yang dipasarkan ke Indonesia juga akan bagus dan banyak dinikmati oleh konsumen.

KERANGKA TEORI

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional bisa diartikan sebagai suatu negosiasi dagang suatu barang ataupun jasa antara aktor ekonomi negara lain. Aktor ekonomi yang ditujukan yaitu masyarakat yang termasuk dalam kategori warga negara, industri milik negara, industri yang bergerak dalam impor dari negara lain, industri yang melakukan ekspor ke negara lain dan juga perusahaan industri. Terjadinya

perdagangan internasional disebabkan oleh adanya perbedaan kepemilikan sumber daya alam, sumber daya untuk aset, dan juga sumber daya manusia serta perkembangan teknologi yang dimiliki masing-masing negara. Dalam teorinya, akan terjadi proses ekspor yaitu barang dari satu negara ke negara lainnya.⁵

Tingkat Analisis Negara Bangsa

Tingkat analisis negara bangsa adalah suatu fokus yang dipakai para akademisi hubungan internasional di barat. Pemakaian tingkat analisis negara bangsa banyak ditemukan di perguruan tinggi. Tingkat analisis negara bangsa termasuk dalam pendekatan tradisional yang mana aktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara bangsa dan akan menjadi aktor utama dalam suatu penelitian. Negara nantinya akan menjadi suatu aktor yang mengendalikan sistem internasional, negara besar ataupun negara kecil pasti punya perannya masing-masing dalam sistem internasional dan akan saling berhubungan dengan kenyataan pada sistem dunia.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fluktuasi Volume Impor Kurma di Indonesia pada Tahun 2019

Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa impor kurma ke Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Volume impor kurma pada tahun 2019 tercatat sebesar 36,17 ribu ton.⁷

Grafik Volume Impor Kurma Ribu (Ton) di Indonesia Tahun 2019



Sumber: CNBC Indonesia, 2025.⁸

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat penurunan volume impor kurma pada tahun 2019. Penurunan volume impor kurma disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.⁹ Hal ini menyebabkan harga impor kurma menjadi lebih mahal. Selain itu, krisis energi dan inflasi akibat perang di Ukraina juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan dan harga kurma di pasar.

Disimpulkan pada tahun 2019, terjadi penurunan drastis dalam volume impor kurma ke Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya, namun nilai impornya relatif stabil. Hal ini mengindikasikan adanya

⁵Hilmi Rahman dan Hamka Halkam Ibrahim, *Perdagangan Internasional Dan Strategi Pengendalian Impor*, ed. Hilmi Rahman Ibrahim (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2021).

⁶Luerdi. 2023. "TEORI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL: MASALAH TINGKAT ANALISIS." OSF Preprints. May 1. doi:10.31219/osf.io/rtvdg. Diakses pada tanggal 26 Desember 2024.

⁷ Goodstats. 2022. *Komoditas Indonesia Impor Kurma Hingga Ribuan Ton, dari Mesir Hingga Palestina*.

<https://goodstats.id/article/indonesia-impor-kurma-hingga-ribuan-ton-dari-mesir-hingga-palestina-VhB0M>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025.

⁸ CNBC Indonesia. 2025. *Usai Pecah Rekor, Impor Kurma Diam-Diam Justru Turun. Ada Apa?.* <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250221151719-128-612594/usai-pecah-rekor-impor-kurma-diam-diam-justu-turun-ada-apa#>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025.

⁹ *Ibid*

kemungkinan kenaikan harga rata-rata kurma impor pada tahun tersebut. Untuk analisis lebih mendalam mengenai penyebab fluktuasi ini, perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti perubahan permintaan domestik, ketersediaan pasokan dari negara-negara pengekspor, nilai tukar Rupiah, serta kebijakan perdagangan pada tahun 2019.

Fluktuasi Volume Impor Kurma di Indonesia pada Tahun 2020

Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa impor kurma ke Indonesia mengalami peningkatan. Volume impor kurma ke Indonesia pada tahun 2020 mencapai 52.447 ton. Pada tahun 2020 volume impor kurma yang tertinggi sejak tahun 2015 beberapa tahun yang lalu.

Grafik Volume Impor Kurma Ribu (Ton) di Indonesia Tahun 2020



Sumber: CNBC Indonesia, 2025.¹⁰

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat peningkatan yang signifikan volume impor kurma pada tahun 2020. Peningkatan volume impor kurma di Indonesia tahun 2020 sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya permintaan di pasar, terutama menjelang bulan Ramadan. Kurma menjadi kudapan yang populer di kalangan umat Muslim saat berbuka puasa. Selain itu, kurma juga semakin diminati sebagai camilan sehat dan alternatif pengganti gula.

Disimpulkan pada tahun 2020, terjadi pemutaran volume impor kurma ke Indonesia, terutama menjelang bulan Ramadhan. Peningkatan ini terlihat baik secara bulanan (Maret) maupun kumulatif (Januari-Maret) dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya faktor peningkatan permintaan kurma di Indonesia pada tahun 2020.

Fluktuasi volume impor kurma ke Indonesia pada tahun 2020 didominasi oleh tingginya permintaan musiman menjelang Ramadhan, yang menyebabkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pandemi COVID-19 mulai memberikan dampak pada perekonomian global, efeknya terhadap volume kurma impor pada kuartal pertama tahun 2020 tampaknya masih didorong kuat oleh siklus tahunan Ramadhan. Data volume impor secara keseluruhan untuk tahun 2020 perlu dilihat untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana pandemi mungkin mempengaruhi kurma impor setelah periode Ramadhan berakhir. Namun, tren awal menunjukkan bahwa permintaan Ramadhan tetap menjadi faktor penentu utama dalam melemahnya kurma impor pada tahun 2020.

Fluktuasi Volume Impor Kurma di Indonesia pada Tahun 2021

Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa impor kurma ke Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Volume

¹⁰ CNBC Indonesia. 2025. Usai Pecah Rekor, Impor Kurma Diam-Diam Justru Turun. Ada Apa?. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250221151719-128->

612594/usai-pecah-rekor-impor-kurma-diam-diam-justru-turun-ada-apa#. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025.

impor kurma ke Indonesia pada tahun 2021 mencapai 50.133 ton.

Grafik Volume Impor Kurma Ribu (Ton) di Indonesia Tahun 2021



Sumber: CNBC Indonesia, 2025.¹¹

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat penurunan volume impor kurma pada tahun 2021. Penurunan volume impor kurma di Indonesia tahun 2021 kemungkinan disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang membuat harga impor kurma menjadi lebih mahal. Meskipun permintaan kurma tinggi, terutama menjelang Ramadhan, namun karena Indonesia tidak memproduksi kurma dalam jumlah yang signifikan, impor menjadi pilihan utama.

Disimpulkan pada tahun 2021, volume kurma impor ke Indonesia menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan tahun 2019, meskipun mengalami sedikit penurunan dari rekor tertinggi pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan kurma di Indonesia tetap tinggi, terutama menjelang Ramadhan, meskipun mungkin ada sedikit penyesuaian yang memasukkan impor pada tahun sebelumnya. Volume impor tahun 2021 masih tergolong tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Fluktuasi volume kurma impor ke Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa permintaan kurma tetap tinggi setelah pemutaran impor pada tahun 2020. Meskipun terjadi sedikit penurunan volume dari rekor tahun sebelumnya, angka impor tahun 2021 masih jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa faktor musiman Ramadhan dan preferensi konsumen terhadap kurma tetap menjadi dorongan utama volume impor. Penurunan tipis dari tahun 2020 mungkin disebabkan oleh penyesuaian stok.

Fluktuasi Volume Impor Kurma di Indonesia pada Tahun 2022

Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa impor kurma ke Indonesia mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Volume impor kurma Indonesia pada tahun 2022 mencapai 61.352,92 ton. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara pengimpor kurma terbesar ke-7 di dunia, dengan nilai impor sebesar US\$86,25 juta.

Grafik Volume Impor Kurma Ribu (Ton) di Indonesia Tahun 2022



Sumber: CNBC Indonesia, 2025.¹²

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat peningkatan volume impor kurma di Indonesia pada tahun 2022

¹¹ CNBC Indonesia. 2025. Usai Pecah Rekor, Impor Kurma Diam-Diam Justru Turun. Ada Apa?. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250221151719-128-612594/usai-pecah-rekor-impor-kurma-diam-diam-justru-turun-ada-apa#>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025.

¹² CNBC Indonesia. 2025. Usai Pecah Rekor, Impor Kurma Diam-Diam Justru Turun. Ada Apa?. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250221151719-128-612594/usai-pecah-rekor-impor-kurma-diam-diam-justru-turun-ada-apa#>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025.

adalah peningkatan permintaan yang signifikan menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kurma menjadi bagian penting dari perayaan keagamaan tersebut, dan permintaan pasar dalam negeri melebihi pasokan lokal.

Disimpulkan pada tahun 2022, adanya peningkatan permintaan kurma di Indonesia pada tahun 2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, termasuk tahun 2020 (52,42 ribu ton) dan 2021 (sekitar 50,13 ribu ton). Peningkatan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor musiman Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada bulan April-Mei tahun tersebut, serta faktor-faktor ekonomi dan preferensi konsumen.

Disimpulkan pada tahun 2022, adanya peningkatan permintaan kurma di Indonesia pada tahun 2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, termasuk tahun 2020 (52,42 ribu ton) dan 2021 (sekitar 50,13 ribu ton). Peningkatan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor musiman Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada bulan April-Mei tahun tersebut, serta faktor-faktor ekonomi dan preferensi konsumen.

Fluktuasi Volume Impor Kurma di Indonesia pada Tahun 2023

Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa impor kurma ke Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, Indonesia mengimpor sekitar 56,74 ribu ton kurma dari 24 negara.

Negara asal impor kurma terbesar ke Indonesia adalah Mesir, dengan total 21,3 ribu ton. Arab Saudi berada di urutan kedua dengan 10,9 ribu ton, diikuti oleh Uni Emirat Arab (10,32 ribu ton), Tunisia (5,5 ribu ton), dan Iran (4,9 ribu ton).

Grafik Volume Impor Kurma Ribuan (Ton) di Indonesia Tahun 2023



Sumber: CNBC Indonesia, 2025.¹³

Berdasarkan diatas dapat dilihat penurunan volume impor kurma di Indonesia pada tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadi penurunan impor kurma pada Februari 2023. Dimana pada bulan Januari impor kurma mencapai US\$ 22,5 juta, sedangkan pada Februari nilainya hanya sebesar US\$ 19,3 juta. Nilai tersebut turun sekitar US\$ 3,2 juta.

Penurunan impor pada bulan Februari menjelang Ramadhan dikarenakan permintaan pada bulan Februari sudah lebih dulu dipenuhi pada bulan Januari. Mengingat periode puasa jika dilihat dari kalender masehi maka bulannya dari tahun ke tahun maju, sehingga sangat mungkinantisipasi pasokan kurma dilakukan lebih dulu dari bulan-bulan sebelumnya.

Disimpulkan pada tahun 2023, peningkatan ini melanjutkan tren pertumbuhan kurma impor dalam beberapa tahun terakhir dan menunjukkan permintaan yang semakin tinggi di pasar Indonesia. Lonjakan ini kemungkinan masih

¹³ CNBC Indonesia. 2025. Usai Pecah Rekor, Impor Kurma Diam-Diam Justru Turun. Ada Apa?. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250221151719-128->

612594/usai-pecah-rekor-impor-kurma-diam-diam-justru-turun-ada-apa#. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025.

didorong oleh faktor musiman Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, serta pertumbuhan konsumsi secara umum. Tahun 2023 mencatatkan volume impor kurma tertinggi dalam beberapa tahun terakhir, melampaui rekor sebelumnya di tahun 2022.

Fluktuasi volume impor kurma ke Indonesia pada tahun 2023 didominasi oleh peningkatan signifikan yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Faktor utama yang mendorong hal ini adalah permintaan yang sangat tinggi selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, serta pertumbuhan konsumsi kurma secara umum. Peningkatan yang berkelanjutan ini menunjukkan potensi pasar kurma yang terus berkembang di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan data dari berbagai sumber terpercaya, Indonesia secara konsisten menempati posisi sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Kurma memegang posisi yang sangat istimewa di Indonesia, terutama bagi umat Islam. Buah ini bukan sekedar komoditas pangan, melainkan telah menjadi buah ikonik yang sangat erat hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan, budaya, dan tradisi. Status ini diperkuat oleh konsumsi data dan pola perilaku masyarakat, terutama selama bulan Ramadhan. Bagi umat Islam di Indonesia, kurma memiliki signifikansi keagamaan yang mendalam. Buah ini secara langsung disebutkan dalam Al-Qur'an dan merupakan makanan favorit Nabi Muhammad SAW.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ketergantungan signifikan terhadap impor kurma, dan Arab Saudi menjadi salah satu

pemasok utama, meskipun Mesir mendominasi porsi terbesar. Arab Saudi sebagai Pemasok Kurma Peringkat Kedua Terbesar. Meskipun Mesir adalah pemasok kurma terbesar ke Indonesia (menyumbang sekitar 56,12% atau 9,24 ribu ton pada Februari 2023, dan 58,95% atau 19,39 ribu ton secara kumulatif Januari-Februari 2023), Arab Saudi menduduki posisi kedua.

Penelitian ini menemukan bahwa Indonesia menggunakan pendekatan diplomasi secara efektif untuk memastikan kepentingan negara berkembang tetap terakomodasi dalam kebijakan ekonomi digital global. Hasilnya, *Bali Package* dirumuskan sebagai kerangka kerja bagi ekosistem digital yang inklusif, berkelanjutan, dan aman.

Fluktuasi volume impor kurma di Indonesia dari tahun 2019-2023. Pada tahun 2019 volume impor kurma mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya berada pada volume impor 15 ribu Ton dari 40 ribu Ton dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan volume impor 51 ribu Ton naik dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2021 mengalami penurunan volume impor kurma dibanding tahun sebelumnya dengan angka 50 ribu Ton. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan volume impor kurma kembali dengan angka 60 ribu Ton dibanding tahun sebelumnya yang mengalami penurunan. Pada tahun 2023 mengalami penurunan volume impor kurma dibanding tahun sebelumnya dengan angka 55 ribu Ton. Disimpulkan bahwa volume impor kurma di Indonesia mengalami

fluktuasi dengan rata-rata 10,5 ribu ton setiap tahunnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi impor kurma di Indonesia pada tahun 2019-2023, diantaranya: 1) Permintaan Musiman (Ramadan dan Idul Fitri), contohnya seperti: a) Lonjakan Impor Menjelang Ramadhan adalah faktor paling dominan. Kurma adalah buah ikonik bagi umat Islam dan konsumsinya melonjak drastis menjelang dan selama bulan Ramadhan sebagai takjil untuk berbuka puasa. Sebagian besar kurma impor terjadi dalam 3-5 bulan sebelum Ramadhan. b) Pergeseran Kalender Hijriah. Kalender Hijriah bergeser sekitar 10-11 hari setiap tahun relatif terhadap kalender Masehi, puncak impor kurma untuk Ramadhan akan bergeser pula, mempengaruhi data bulanan dan triwulanan pada tahun tertentu. Misalnya, jika Ramadhan jatuh di akhir tahun pada satu tahun, puncak impornya mungkin terlihat pada kuartal akhir tahun tersebut, dan jika bergeser ke awal tahun berikutnya, puncaknya akan tercatat pada kuartal awal tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Sopiah, "Ramadan Tiba, Impor Kurma Malah Turun, Ada Apa?," CNBC Indonesia, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230315142722-4-421920/ramadan-tiba-impor-kurma-malah-turun-ada-apa>.
- Amri, A, 2020, Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia, Jurnal Brand, 2:1, Diakses dari <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>, Hlm. 123-130.
- CNBC Indonesia. 2025. "Usai Pecah Rekor, Impor Kurma Diam-Diam Justru Turun. Ada Apa?". <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250221151719-128-612594/usai-pecah-rekor-impor-kurma-diam-diam-justru-turun-ada-apa>.
- Haryo Limanseto, "Indonesia Perkuat Kerja Sama Ekonomi dengan Arab Saudi" <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4150/indonesia-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dengan-arab-saudi>.
- Hilmi Rahman dan Hamka Halkam Ibrahim, Perdagangan Internasional Dan Strategi Pengendalian Impor, ed. Hilmi Rahman Ibrahim (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2021).
- Ibid.
- Luerdi, L. "Teori Ilmu Hubungan Internasional: Masalah Tingkat Analisis." OSF Preprints Discussion Paper, no. May (2014).
- Nabilah Muhamad, "Mesir, Negara Pemasok Kurma Terbesar Ke Indonesia Pada 2023," databoks, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/perdagangan/statistik/92c52712666d91f/mesir-negara-pemasok-kurma-terbesar-ke-indonesia-pada-2023#>.
- Rahayu Subekti, "RI Impor Kurma hingga Rp 631 Miliar Jelang Ramadan, Paling Banyak dari Mesir". <https://katadata.co.id/berita/in>

dustri/67d7b884a63df/ri-
impor-kurma-hingga-rp-631-
miliar-jelang-ramadan-
paling-banyak-dari-mesir